

Analisis Persepsi Keaktifan Dan Peran Dosen Dalam Pemanfaatan E-Learning UMJ

Gladys Dwiani Tinovella Tubarad^{1*}, Ahmad Fikri Adriansyah¹, Oktarina¹, Belva Elrica Aron¹

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding author: gladys_tubarad@yahoo.com

ABSTRAK

Kualitas kesuksesan pembelajaran dengan metode *e-learning* banyak dilakukan oleh beberapa penelitian, di antara kesuksesan tersebut ada faktor komunikasi antara dosen dan mahasiswa, respon balik dari dosen dan bagaimana dosen memotivasi mahasiswa dengan adanya perubahan metode pembelajaran konvensional menjadi metode *e-learning*. Penelitian ini merupakan analitik yang menggunakan desain potong lintang (*cross sectional*). Pada penelitian ini variabel independen diukur distribusi dan frekuensinya dengan analisis univariat. Adapun variabel yang akan diukur dengan analisis univariat adalah variabel karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, jabatan fungsional, tahun terbit NIDN, Persepsi Keaktifan Dosen dalam *E-learning*, dan Peran Dosen dalam Pemanfaatan *E-learning*. Variabel tersebut dianalisis dengan *chi square* untuk menilai hubungan antar variabel. Sampel dipilih menggunakan metode *random sampling* dengan penghitungan besar sampel minimal adalah 384 berdasarkan rumus Lemeshow dengan antisipasi sebesar 10% jumlah tersebut sehingga total besar sampel yang dibutuhkan adalah 400 responden. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner. Bagian pertama menjadi alat pengukuran variabel karakteristik responden, bagian kedua digunakan untuk mengukur variabel persepsi keaktifan dosen, sedangkan variabel peran dosen dalam pemanfaatan *e-learning* dihitung dari statistik pemakaian akun dosen dari aplikasi *e-learning*. Pengambilan data dilakukan melalui formulir dalam jaringan (*daring*)/ *online form* yang diisi secara mandiri oleh responden dan secara aktif oleh peneliti melihat statistik pemakaian *e-learning*.

Kata kunci: e-learning; persepsi keaktifan dosen dalam e-learning; pemanfaatan e-learning

ABSTRACT

The quality of success of learning with e-learning methods has been done by several studies, among the success are communication factors between lecturers and students, feedback from lecturers and how lecturers motivate students with the change of conventional learning methods to e-learning methods. This study is an analytic study that uses a cross sectional design. In this study, the distribution and frequency of independent variables were measured by univariate analysis. The variables that will be measured by univariate analysis are variables of respondent characteristics, namely age, gender, functional position, year of NIDN publication, Perception of Lecturer's Activeness in E-learning, and Lecturer's Role in E-learning Utilization. These variables were analyzed with chi square to assess the relationship between variables. The sample was selected using random sampling method with the calculation of the minimum sample size of 384 based on Lemeshow's formula with an anticipation of 10% of this amount so that the total sample size needed was 400 respondents. The instrument in this research is a questionnaire. The first part is a tool for measuring respondent characteristics variables, the second part is used to measure lecturer activeness perception variables, while lecturer role variables in e-learning utilization are calculated from lecturer account usage statistics from e-learning applications. Data collection is done through online forms that are filled independently by respondents and actively by researchers looking at e-learning usage statistics.

Keywords: e-learning; perception of lecturers' activeness in e-learning; e-learning utilization

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran *e-learning* telah dimulai sejak tahun 1970-an. Pada tahun 2019 Mantan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Muhammad Nasir mengatakan bahwa dari 4.741 perguruan tinggi yang ada di Indonesia, baru 15-20 kampus saja yang sudah menerapkan *e-learning*. Menurut Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2020, hanya 10.3 % angkatan kerja Indonesia yang dapat mengakses perguruan tinggi. BPS mencatat, Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi baru mencapai 30,38% pada 2019, 30,85% pada 2020, dan 31,95% pada 2021. Kini ada 159 *e-learning* perguruan tinggi di Indonesia terhubung dengan SPADA (Sistem Pembelajaran Daring Indonesia).

Melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK. A/HK/2020 pemerintah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka karena pandemi Covid-19. Dalam keadaan ini, metode *e-learning* merupakan metode pilihan yang dapat mengurangi risiko penularan virus tersebut. Selain itu, dengan menggunakan *e-learning* dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet kapan saja tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. Namun, kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa atau bahkan antar mahasiswa itu sendiri dapat memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar dan mengajar. Selain itu, berubahnya peran dosen dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut mengetahui teknik pembelajaran menggunakan ICT (*Information and communication technologie*).

Kualitas kesuksesan pembelajaran dengan metode *e-learning* banyak dilakukan

oleh beberapa penelitian, di antara kesuksesan tersebut ada faktor komunikasi antara dosen dan mahasiswa, respon balik dari dosen dan bagaimana dosen memotivasi mahasiswa dengan adanya perubahan metode pembelajaran konvensional menjadi metode *e-learning*. Pendapat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Taslim bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kemudahan akses mahasiswa dalam menggunakan metode *e-learning* ($0.001 < 0.05$) seperti dalam mengoptimalkan ruang diskusi komunitas yang berhubungan langsung dengan pembelajaran, mereka dapat berdiskusi antar mahasiswa maupun dengan dosen. Dengan demikian proses perkuliahan dapat dilakukan lebih efektif dengan penggunaan *e-learning*.

Penelitian lain menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi keterlibatan dosen di *e-learning* adalah efektivitas manajemen dan budaya kerja yang berlaku di perguruan tinggi tersebut. Efektivitas manajemen yang dimaksud meliputi persiapan kuliah seperti penjadwalan kelas, bahan ajar dan tujuan pembelajaran. Sedangkan budaya kerja seperti penghapusan hirarki dan membangun kepercayaan antar karyawan dan dosen dapat meningkatkan efektivitas manajemen yang nantinya akan berpengaruh pada keterlibatan dosen di *e-learning*.

Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) telah menggunakan *e-learning* sejak 2014, namun belum dimiliki data tentang *e-learning* dalam persepsi dosen beserta keaktifan dosen dalam penggunaan *e-learning*. Maka dari itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian ini untuk mengevaluasi apa saja faktor yang dapat menghambat keaktifan dosen dalam penggunaan *e-learning*. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bisa memperbaiki

kualitas pembelajaran FKK UMJ terutama dalam penggunaan *e-learning*.

melalui statistik penggunaan *e-learning* yang terekam oleh aplikasi *e-learning* melalui akses administrator.

2. METODE

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Pada penelitian ini, beberapa variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, jabatan fungsional, tahun terbit NIDN dikumpulkan dengan menjawab pertanyaan langsung melalui kuesioner menggunakan aplikasi *google form*.
2. Persepsi Keaktifan Dosen adalah Persepsi dosen terhadap keaktifan dalam *e-learning* yang akan dihimpun datanya dari responden melalui pengisian kuesioner daring menggunakan aplikasi *google form*
3. Peran Dosen dalam Pemanfaatan *E-learning* dihimpun dari keaktifan penggunaan *e-learning* yang diambil

B. Populasi, Sampel, dan Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah dosen UMJ dengan subyek penelitian yaitu Dosen UMJ di 11 Fakultas di UMJ. Sampel dipilih menggunakan metode *random sampling* dengan penghitungan besar sampel minimal adalah 249 responden berdasarkan rumus Slovin dengan antisipasi sebesar 10% jumlah tersebut sehingga total besar sampel yang dibutuhkan adalah 274 responden.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n** = jumlah sampel yang dicari
N = jumlah populasi (664 dosen)
e = margin eror yang ditoleransi (5%)
 $n = 664 / (1 + (664 \times 5\%^2))$
 $n = 249,6$

Tabel 1. Jumlah sampel yang mewakili di setiap fakultas di Universitas Muhammadiyah Jakarta

No	Fakultas	Jumlah Dosen (664)	Jumlah Sampel
1	FISIP	74	31
2	FAI	52	21
3	FH	33	14
4	FEB	86	35
5	FIP	90	37
6	FKK	106	44
7	FKM	27	11
8	FTAN	21	9
9	FT	113	47
10	FIK	48	20
11	SPs	14	6
Jumlah		664 Dosen	274 Responden

C. Analisis Data

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun analisis yang dilakukan pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Univariat

Pada penelitian ini variabel independen diukur distribusi dan frekuensinya dengan analisis univariat. Adapun variabel yang akan diukur dengan analisis univariat adalah sebagai berikut:

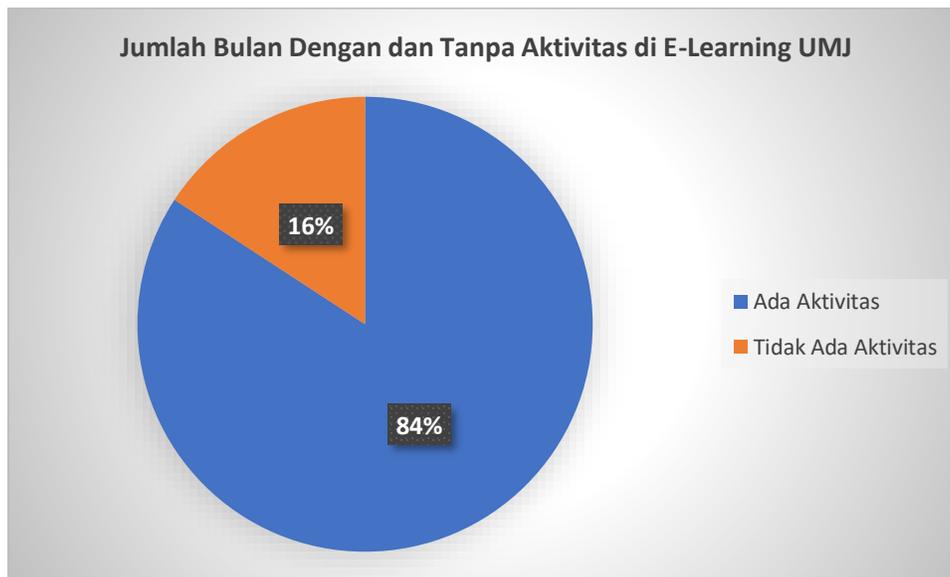
1. Karakteristik responden: usia, jenis kelamin, jabatan fungsional, tahun terbit NIDN
2. Persepsi Keaktifan Dosen dalam E-learning
3. Peran Dosen dalam Pemanfaatan E-learning

Analisis Bivariat dan Multivariat

Pada penelitian ini, akan dicari hubungan antara seluruh variabel yang akan dianalisis dengan *chi square*. Analisis bivariat diaplikasikan untuk menjawab rumusan masalah ketiga. Distribusi frekuensi disajikan berdasarkan masing-masing konteks ranah.

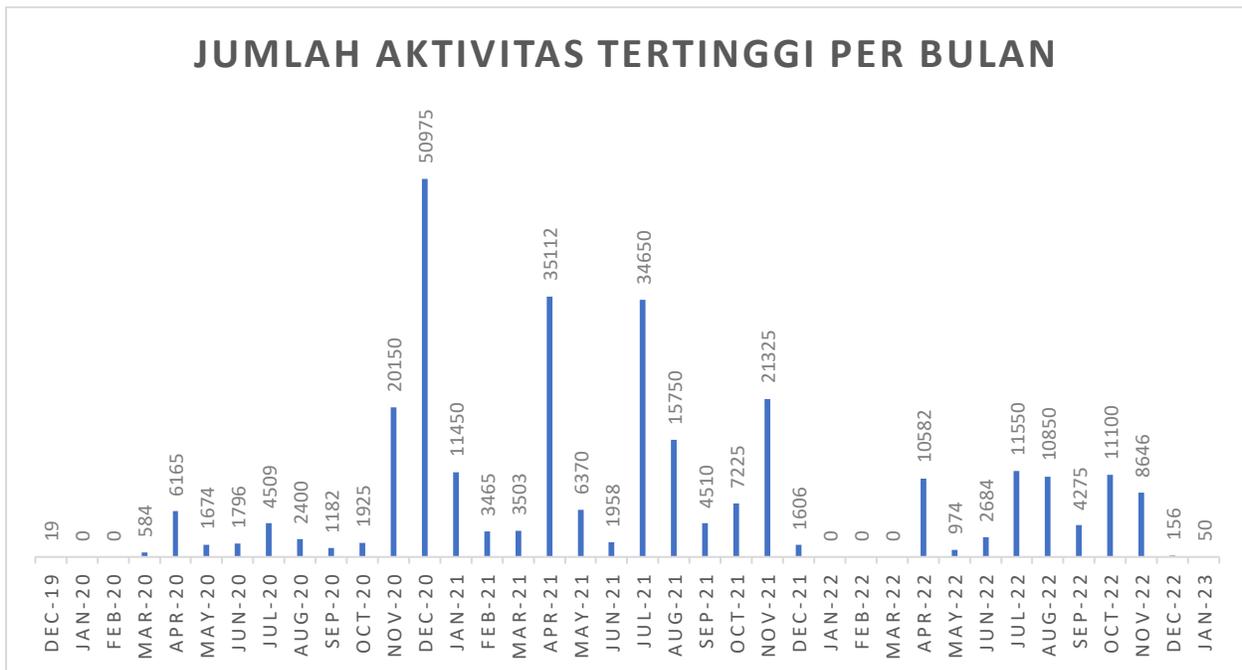
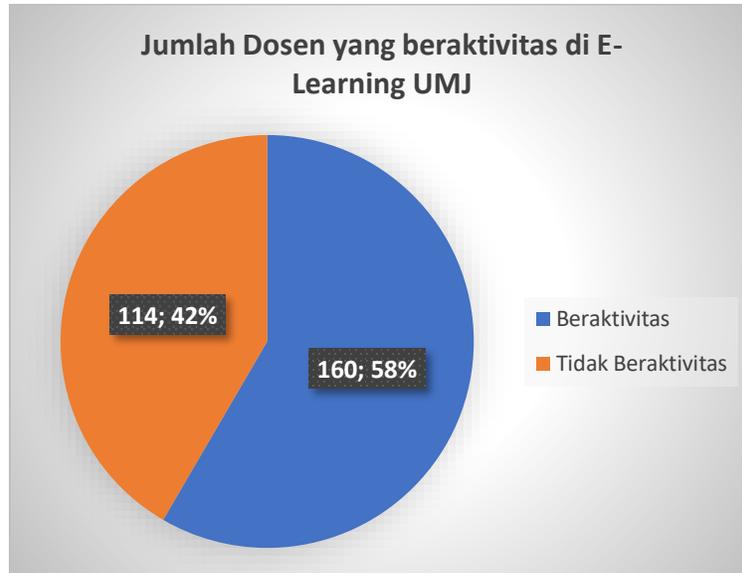
3. HASIL PENELITIAN

Pada E-learning UMJ didapatkan data aktivitas dosen sebanyak 713.141 aktivitas yang dilakukan oleh 274 dosen yang menjadi sampel dalam penelitian ini sejak bulan Desember 2019 – Januari 2023 (38 bulan). Dari 38 bulan tersebut terdapat 5 bulan dengan aktivitas dosen sejumlah 0 aktivitas (13,1%) dengan rata-rata aktivitas dosen setiap bulannya adalah 21.610 aktivitas.



Rerata aktivitas dosen tertinggi dalam e-learning UMJ sebesar 439,7, dengan nilai tertinggi jumlah aktivitas dosen adalah 50.975 aktivitas dan nilai terendah jumlah aktivitas dosen adalah 0. Terdapat hampir

separuh dosen atau sebanyak 114 dosen yang tidak memiliki aktivitas sama sekali di E-Learning UMJ pada kurun waktu tersebut (42%).



Jumlah aktivitas dosen di E-Learning UMJ tertinggi terjadi pada bulan Desember 2020, April 2021, dan Juli 2021. Terdapat tren penurunan aktivitas dari bulan Desember 2020 hingga Januari 2023. Hal dapat disebabkan oleh kondisi pandemi yang membaik sehingga memungkinkan pertemuan luring lebih banyak. Selain itu, adanya sistem informasi akademik yang

baru dapat menggeser aktivitas dosen dari e-learning UMJ. Tren niraktivitas terjadi pada akhir semester ganjil di bulan Januari Februari, kecuali pada tahun 2021. Kondisi ini mungkin diakibatkan oleh tingginya tuntutan aktivitas pembelajaran secara daring yang sempat terhambat pada awal pandemi.



Rerata aktivitas dosen mengalami kenaikan hingga mencapai puncak pada Desember 2020. Terdapat pola yang berulang dengan bentuk naik turunnya nilai rerata aktivitas dalam selang waktu kurang lebih setiap 3 bulan. Namun pola ini tidak terjadi pada Desember 2019 – Januari 2020 dan Januari 2022 – Februari 2022 serta Desember 2022 – Januari 2023. Tren penurunan puncak aktivitas terjadi secara bertahap dari Desember 2020 hingga Januari 2023

Banyaknya dosen yang tidak melakukan aktivitas dalam e-learning perlu dikaji penyebabnya. Hal ini diperlukan untuk merencanakan upaya peningkatan keaktifan dosen dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan e-learning.

Pola rerata aktivitas dosen pada masa tertentu perlu diidentifikasi lebih lanjut dan dianalisis keterkaitannya dengan pelaksanaan peta akademik. Jika terdapat ketidaksesuaian maka perlu dilakukan intervensi guna menyelaraskan perencanaan kegiatan akademik dengan e-learning.

PEMBAHASAN

A. *E-Learning*

E-learning adalah singkatan dari *electronic learning* atau pembelajaran

elektronik. Konsep pembelajaran ini sebenarnya bukan hal yang baru, pembelajaran elektronik atau *e-learning* telah dimulai sejak tahun 1970-an. *E-Learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Pendapat lain mengatakan bahwa *e-learning* adalah penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Menurut Hamongan Tambunan metode penyampaian e-learning dibagi menjadi 2, yaitu : *synchronous* (langsung) yaitu dosen dan mahasiswa dalam kelas dan waktu yang sama namun tempatnya berbeda sedangkan *asynchronous* (tidak langsung), dosen dan mahasiswa dalam kelas yang sama (kelas virtual), meskipun dalam waktu dan tempat yang berbeda.

E-learning dapat membawa suasana baru dalam pengembangan pembelajaran. *E-learning* dapat menjadi wadah komunikasi antara dosen dan mahasiswa, selain itu mahasiswa juga dapat belajar dengan fleksibel tanpa mengenal tempat dan

waktu, serta universitas atau pihak penyelenggara pendidikan juga dapat menghemat biaya pengeluaran seperti biaya transportasi ke tempat belajar dan akomodasi selama belajar, biaya administrasi pengelolaan, penyediaan sarana dan fasilitas fisik untuk belajar. Pemanfaatan *e-learning* dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. Selain itu, berikut manfaat yang diperoleh dosen dari penggunaan *e-learning*:

1. Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung-jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.
2. Mengembangkan diri atau melakukan penelitian karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak
3. Mengontrol kegiatan belajar peserta didik. Bahkan dosen juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik yang dipelajari, berapa lama sesuatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang.
4. Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu.
5. Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik

Adapun syarat-syarat kegiatan pembelajaran *e-learning*:

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan dalam hal ini internet.
2. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya CD-ROM atau bahan cetak

3. Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan
4. Adanya lembaga yang menyelenggarakan/mengelola kegiatan *e-learning*
5. Adanya sikap positif pendidik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet
6. Adanya rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari diketahui oleh setiap peserta belajar
7. Adanya sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar peserta didik
8. Adanya mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara.

B. Persepsi Dosen

Kata “dosen” berasal dari bahasa Belanda *docent* yang berarti meramu. Dosen dalam bahasa Inggris, *lecturer* yang berarti pembaca.²⁴ Menurut UURI No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Persepsi memiliki pengertian sempit dan pengertian luas. Menurut pengertian sempit, persepsi adalah penglihatan: bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan menurut pengertian luas, persepsi adalah pandangan atau pengertian: bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi adalah proses dengan mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka untuk memberi makna bagi lingkungan mereka. Jadi secara sederhana, persepsi dapat didefinisikan

sebagai sebuah proses pemberian makna terhadap sebuah fenomena, peristiwa atau objek.

Persepsi tidak terbentuk dengan sendirinya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi tersebut. Itulah sebabnya setiap individu dapat saja memiliki persepsi yang berbeda terhadap hal yang sama. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi, yaitu:

- Individu yang bersangkutan (Pemersepsi)
Yang termasuk ke dalam faktor individual dalam membentuk persepsi adalah sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, pengetahuan, dan harapan.
- Sasaran dari persepsi
Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat-sifat dari sasaran ini mempengaruhi secara signifikan persepsi seseorang.
- Situasi
Persepsi harus dilihat secara kontekstual. Ini berarti situasi dapat mempengaruhi persepsi seseorang.

C. Peran Dosen Dalam *E-Learning*

Sebaik apapun sistem yang dibangun ataupun ditambah dengan kemudahan interface yang ditawarkan tidak akan banyak membantu perkuliahan secara daring apabila dari unsur brainware atau penggunaannya yaitu mahasiswa dan dosen tidak proaktif untuk menggunakannya. Peran dosen dalam pembelajaran melalui *e-learning*, yaitu: merespons setiap informasi yang disampaikan mahasiswa, menyiapkan dan menyajikan berbagai referensi lainnya, memberikan bimbingan dan dorongan kepada mahasiswa untuk saling berinteraksi, memberikan umpan balik secara individual dan berkelanjutan kepada semua mahasiswa, mendorong mahasiswa agar

tetap aktif belajar dan mengikuti diskusi, serta membantu mahasiswa agar tetap dapat saling berinteraksi.

4. KESIMPULAN

Banyaknya dosen yang tidak melakukan aktivitas dalam e-learning perlu dikaji penyebabnya. Hal ini diperlukan untuk merencanakan upaya peningkatan keaktifan dosen dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan e-learning. Pola rerata aktivitas dosen pada masa tertentu perlu diidentifikasi lebih lanjut dan dianalisis keterkaitannya dengan pelaksanaan peta akademik. Jika terdapat ketidaksesuaian maka perlu dilakukan intervensi guna menyelaraskan perencanaan kegiatan akademik dengan e-learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Wiswanti C, Belaga SY. Integrasi Nilai Keislaman dalam Proses Pembelajaran di Era MOOC (E-Learning) Melalui Strategi Pre-Post Rules. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2020;11(1):86–99.
- Putra DH. *Historitas dan Eksistensi, Pesantren, Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta, PT. Tiara Wacana. 2000;
- Rohmah L. Konsep E-learning dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal An Nûr*. 2011;1(1):255–70.
- Kurniawan S. Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *Nur El-Islam*. 2015;2(2):1–34.
- Waller V, Wilson J. A Definition for E-Learning” in Newsletter of open and distance learning quality control. Tersedia: <http://www.odlqc.org.uk/odlqc>. 2001;(19).
- Larasati C. Baru 20 Perguruan Tinggi Terapkan E-learning [Internet]. 2019 [cited 2022 May 8]. Available from: <https://www.medcom.id/pendidikan/>

- ne%20ows-pendidikan/8kowxwWk-baru-20-%20perguruan-tinggi-terapkan-e-learning.
- Kementrian Komunikasi Informatika. Bangun SDM Unggul, Perluas Akses Pendidikan Tinggi dengan E-Learning. Kominfo. 2020.
- Badan Pusat Statistik. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Menurut Provinsi. 2021 [cited 2022 May 8]; Available from: <https://www.bps.go.id/indicator/28/1443/1/angka-partisipasi-kasar-apk-perguruan-tinggi-pt-menurut-provinsi.html>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. LMS Perguruan Tinggi [Internet]. 2022 [cited 2022 May 8]. Available from: <https://spada.kemdikbud.go.id/course/lmspt.php>.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2020 [cited 2022 May 8]; Available from: <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud/>
- Asiah N. Gambaran Proses Pembelajaran E-learning Mahasiswa Fakultas Kedokteran Overview of the E-learning Process of The Medical Students at YARSI University. *Majalah Kesehatan PharmaMedika* [Internet]. 2020;12(e-learning):54–65. Available from: www.kemdikbud.go.id
- Elyas AH. Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta Edisi* 56. 2018 Apr;(E-Learning).
- Bullen M. E-Learning and the Internationalization Education. *Malaysian Journal of Education Technology*. 2001;1:37–46.
- Beam P. Breaking the Sprinter's Wrist: Achieving Cost-Effectiveness in Online Learning. In: *International Symposium on Distance Education and Open Learning*, organized by MONE Indonesia, IDLN, SEAMOLEC, ICDE, UNDP and UNESCO Tuban, Bali, Indonesia. 1997. p. 17–20.
- Samsuddin ME, Khairani NS, Wahid EA, Abd Sata FH. Awareness, motivations and readiness for professional accounting education: A case of accounting students in UiTM Johor. *Procedia Economics and Finance*. 2015;31:124–33.
- Taslim, Toresa D, Syahtriatna. Pengaruh Pengaplikasian E-learning Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus : Mahasiswa Keamanan Komputer Fasilkom Unilak). 2017;2(2).
- Rizki M, Supriyati Y, Akbar M. Factors Affecting Lecturer Engagement in E-Learning Teaching Method. 2020.
- Brown MD. *Education World: Technology in the Classroom: Virtual High Schools, Part 1, The Voices of Experience*. 2000;
- Feasey D. *E-Learning. Eyepoppinggraphics, Inc.* [Internet]. 2001 [cited 2022 May 8]. Available from: <Http://Eyepopping.Manilasites.Com/Profiles/>
- Suhara AM, Firmansyah D, Permana I, Pendidikan F, Indonesia B, Siliwangi I. Pelatihan Pembelajaran E-Learning Socratic Pada Guru Bahasa Indonesia Kabupaten Subang. 2020;03(02):415–24. Available from: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v3i2p%25p.3576>
- Rosenberg MJ. *E-learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital*. McGraw-2001. 2001;
- Tambunan H. *Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran*

- Pembelajaran Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Generasi Kampus*. 2010;3(02):92–114.
- Soekartawi. *E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang*. 2002;
- Rubiono G, Finahari N. *Dosen: Profil-profil Sederhana Dalam Profesi Yang Rumit*. Vol. 1, © Forum Dosen Indonesia. 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia.
- Leavit HJ. *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Erlangga; 1999. 75 p.
- Robins SP. *Teori Organisasi, Struktur, Desain, dan aplikasi*. 3rd ed. Udaya J, editor. Jakarta: Arcan; 1996. 124 p.
- Simarmata J. *Karakteristik Dosen Profesional Menurut Mahasiswa: Sebuah Survey Di Fkip Universitas Batanghari*.
- Khusnul NRI, Suharyadi A. *Strategi Dosen Dalam Manajemen E-Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*. 2021;8(1):34–48.
- McCracken H. 8. *The Importance of Learning Communities in Motivating and Retaining On-Line Learners*. *Motivating & retaining adult learners online*. 2002;81.